

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :
Gambaran Nilai Hematokrit pada Pekerja Kontraktor konstruksi yang menggunakan 14 sampel pada umumnya adalah normal sebanyak 92,86% responden dan jumlah nilai hematokrit rendah sebanyak 7,14% responden.

1. Nilai hematokrit berdasarkan karakteristik usia 12 -24 tahun sebanyak 42,86% responden dan usia 25 – 44 tahun sebanyak 50% responden memiliki nilai hematokrit normal. Sedangkan pada usia 45 – 65 tahun sebanyak 7,14% responden memiliki nilai hematokrit rendah.
2. Nilai hematokrit berdasarkan lama kerja, secara keseluruhan pekerja bekerja dengan lama kerja ≥ 8 jam dan memiliki nilai hematokrit normal yaitu sebanyak 92,86% responden, sementara terdapat 7,14% responden dalam kelompok ini yang memiliki nilai hematokrit rendah.
3. Nilai hematokrit berdasarkan penggunaan APD (Alat Pelindung Diri), mayoritas responden dalam penelitian ini tidak menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) saat bekerja sebanyak 71,43% responden. Seluruh responden yang tidak menggunakan APD ini memiliki nilai hematokrit normal. Sementara itu, dari 4 responden yang menggunakan APD, terdapat 7,14% responden yang memiliki nilai hematokrit rendah dan 21,43% responden menunjukkan nilai hematokrit normal.

B. Saran

1. Untuk pengelola

Perlu menyiapkan APD untuk meminimalisir paparan jangka panjang bagi pekerja dan rutin melakukan pemeriksaan kesehatan berkala.

2. Untuk pekerja

Disarankan menggunakan APD secara rutin guna meminimalisir paparan debu dan polutan yang dapat berpotensi mempengaruhi kesehatan.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan durasi kerja yang lebih lama serta mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti neutrofil, limfosit dan monosit serta hubungkan dengan aktifitas fisik untuk melihat pengaruh jangka panjang terhadap nilai hematokrit.